

ABSTRACT

EFFECTS OF ENVIRONMENTAL AND OCCUPATIONAL NOISE ON INFORMAL WORKERS AMONGST DIFFERENT SUBGROUPS IN ASEAN REGION: SCOPING REVIEW

Background: Noise is one of the most significant physical occupational hazards. High and long exposure to noise in the workplace may give rise to health afflictions. Many workers in the informal sector are exposed to high levels of noise. The informal sector makes up majority of working force in countries that are a part of the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). Every worker, whether it be informal or formal, deserves the right to a safe occupational environment, which makes it imperative to identify health hazards such as noise and its effects on the health of said workers to know what steps to take to minimize them.

Objectives: The objective of this thesis is to provide an overview of the available literature that gives light to the effects of noise exposure on informal workers from different subgroups within countries a part of ASEAN.

Method: The proposed design of this study is to conduct a scoping review of articles from online databases such as PubMed, Google Scholar, ScienceDirect and Scopus, and manual search through search engines using relevant keywords (i.e. noise exposure, informal workers, health effects) in both English and Indonesian. The Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses (PRISMA) checklist was used as a basis to conduct the proposed study.

Results: Eight articles were reviewed from three ASEAN countries namely Indonesia, Myanmar, and Thailand. Noise is found in all informal work subgroups and causes a plethora of health adversities including noise-induced hearing loss, job stress, and high blood pressure.

Conclusion: The reviewed studies have shown that exposure to high noise level can cause health problems in informal workers from all subgroups namely agriculture, manufacturing, and service in the ASEAN region. Workers in the informal sector are more likely than not unaware of the health adversities caused by prolonged noise exposure thus causing them to not utilize any personal protective equipment.

Keywords: ASEAN, health effects, informal workers, noise exposure

ABSTRAK

DAMPAK KEBISINGAN LINGKUNGAN DAN KERJA TERHADAP PEKERJA INFORMAL DI ANTARA BERBAGAI SUBGROUP DI WILAYAH ASEAN: TINJAUAN RUANG LINGKUP

Latar Belakang: Kebisingan merupakan salah satu bahaya fisik pekerjaan yang paling signifikan. Paparan kebisingan yang tinggi dan lama di tempat kerja dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Banyak pekerja di sektor informal terpapar kebisingan tingkat tinggi. Sektor informal merupakan mayoritas tenaga kerja di negara-negara yang menjadi bagian dari Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN). Setiap pekerja, baik informal maupun formal, berhak atas lingkungan kerja yang aman, yang membuatnya penting untuk mengidentifikasi bahaya kesehatan seperti kebisingan dan dampaknya terhadap kesehatan pekerja tersebut untuk mengetahui langkah-langkah yang harus diambil untuk meminimalkannya.

Tujuan: Tujuan dari tesis ini adalah untuk memberikan gambaran umum dari literatur yang tersedia yang menjelaskan dampak paparan kebisingan pada pekerja informal dari berbagai subkelompok di negara-negara bagian ASEAN. Metode: Desain yang diusulkan untuk penelitian ini adalah melakukan telaah cakupan artikel dari basis data daring seperti PubMed, Google Scholar, ScienceDirect, dan Scopus, serta pencarian manual melalui mesin pencari menggunakan kata kunci yang relevan (mis. paparan kebisingan, pekerja informal, dampak kesehatan) dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Daftar periksa Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses (PRISMA) digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang diusulkan.

Hasil: Delapan artikel ditinjau dari tiga negara ASEAN yaitu Indonesia, Myanmar, dan Thailand. Kebisingan ditemukan di semua subkelompok pekerjaan informal dan menyebabkan banyak gangguan kesehatan termasuk gangguan pendengaran akibat kebisingan, stres kerja, dan tekanan darah tinggi.

Kesimpulan: Penelitian yang ditinjau telah menunjukkan bahwa paparan tingkat kebisingan yang tinggi dapat menyebabkan masalah kesehatan pada pekerja informal dari semua subkelompok yaitu pertanian, manufaktur, dan jasa di kawasan ASEAN. Pekerja di sektor informal lebih mungkin tidak menyadari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh paparan kebisingan yang berkepanjangan sehingga menyebabkan mereka tidak menggunakan alat pelindung diri apa pun.

Kata kunci: ASEAN, dampak kesehatan, pekerja informal, paparan kebisingan